

■■■ RANGKUMAN MATERI

Sejarah Indonesia — SMK Semua Jurusan

BAB 2 : PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA (1945–1949)

Slide 1 Pengantar

Slide 2 Pertempuran

Slide 3 Diplomasi & Hasil

Pengantar

Setelah Proklamasi 17 Agustus 1945, Indonesia belum benar-benar merdeka sepenuhnya. Belanda berusaha kembali menguasai Indonesia dengan membonceng tentara Sekutu (NICA). Rakyat Indonesia pun berjuang dengan dua cara: **perjuangan fisik (bersenjata)** di berbagai daerah, dan **perjuangan diplomasi** di meja perundingan internasional.

Latar Belakang Perjuangan

- **Kedatangan NICA** — Belanda datang kembali membonceng Sekutu (Inggris) dengan tujuan merebut kembali Indonesia sebagai jajahan.
- **Agresi Militer** — Belanda melancarkan dua kali agresi militer besar-besaran (1947 dan 1948) untuk menghancurkan kekuatan RI.
- **Semangat rakyat** — Rakyat tidak rela menyerahkan kemerdekaan yang telah diperjuangkan. Perlawanan spontan terjadi di mana-mana.
- **Dukungan internasional** — PBB dan negara-negara lain mulai menaruh perhatian pada konflik Indonesia-Belanda.

■ Fakta Penting Bab 2

■ Periode	1945 — 1949
■■ Jenis Perjuangan	Fisik (bersenjata) & Diplomasi
■■ Akhir Perjuangan	Pengakuan kedaulatan 27 Desember 1949
■ Peran Internasional	PBB membentuk KTN & UNCI untuk mediasi

Slide 2 — Perjuangan Fisik (Pertempuran Bersenjata)

Pertempuran-Pertempuran Besar

Nama Pertempuran	Waktu	Tokoh / Semboyan	Makna
Pertempuran Surabaya	10 Nov 1945	Bung Tomo 'Merdeka atau Mati!'	Perang terbesar & terberat; 10 November diperingati Hari Pahlawan.
Pertempuran Ambarawa	Nov–Des 1945	Kol. Sudirman	Pasukan RI berhasil mengusir Sekutu dari Ambarawa tanpa bantuan alat berat.
Pertempuran Medan Area	Okt 1945	Achmad Tahir	Rakyat Medan melawan NICA dan Sekutu mempertahankan kota Medan.
Bandung Lautan Api	23 Mar 1946	Muhammad Toha	Rakyat membakar Bandung Selatan agar tidak jatuh ke tangan Sekutu.
Serangan Umum 1 Maret 1949	1 Mar 1949	Sri Sultan HB IX Letkol Soeharto	Membuktikan TNI masih kuat; mengangkat posisi RI di meja diplomasi.

Agresi Militer Belanda

AGRESI MILITER I (21 Juli 1947)	AGRESI MILITER II (19 Desember 1948)
Belanda menyerang secara besar-besaran melanggar Perjanjian Linggarjati. Wilayah RI menyusut drastis. PBB turun tangan membentuk KTN (Komisi Tiga Negara) sebagai mediator: Australia, Belgia, Amerika Serikat.	Belanda melanggar Perjanjian Renville. Ibu kota RI (Yogyakarta) diduduki, Soekarno-Hatta ditangkap. TNI melancarkan gerilya di bawah pimpinan Jenderal Sudirman. PBB mengganti KTN dengan UNCI dan mendorong Belanda mundur.

Slide 3 — Perjuangan Diplomasi & Hasil Akhir

Perjanjian-Perjanjian Penting

Perjanjian	Waktu	Isi Pokok	Hasil
Linggarjati	Nov 1946	Belanda mengakui RI atas Jawa, Madura, Sumatera. Dibentuk Negara Indonesia Serikat (NIS).	RI mendapat pengakuan de facto terbatas. Dilanggar Belanda lewat Agresi I.
Renville	Jan 1948	Gencatan senjata. RI kehilangan banyak wilayah (Garis Van Mook).	Merugikan RI secara teritorial. Dilanggar Belanda lewat Agresi II.
Roem-Royen	Mei 1949	Belanda membebaskan Soekarno-Hatta. TNI kembali ke Yogyakarta.	Jalan menuju KMB terbuka. Posisi RI menguat kembali.
KMB (Den Haag)	Agt 1949	Belanda mengakui kedaulatan RIS. Irian Barat dibahas kemudian.	Pengakuan kedaulatan penuh pada 27 Desember 1949.

Peran PBB dalam Konflik Indonesia-Belanda

KTN (Komisi Tiga Negara)	UNCI (United Nations Commission for Indonesia)
Dibentuk setelah Agresi Militer I (1947). Terdiri dari Australia (pilihan RI), Belgia (pilihan Belanda), dan Amerika Serikat (pilihan keduanya). Berhasil menghasilkan Perjanjian Renville.	Menggantikan KTN setelah Agresi Militer II (1948). Berperan lebih aktif menekan Belanda. Mendesak gencatan senjata dan memfasilitasi Perjanjian Roem-Royen serta Konferensi Meja Bundar (KMB).

■ Hasil Akhir Perjuangan 1945–1949

- ◆ **27 Desember 1949** — Belanda secara resmi mengakui kedaulatan Republik Indonesia Serikat (RIS).
- ◆ **17 Agustus 1950** — RIS dibubarkan dan Indonesia kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- ◆ Irian Barat baru diserahkan ke Indonesia pada **1 Mei 1963** setelah perjuangan panjang berikutnya.
- ◆ Perjuangan 1945–1949 membuktikan bahwa kemerdekaan dipertahankan lewat kombinasi **kekuatan militer + diplomasi**.

■ Nilai yang Dapat Dipetik

- ✓ **Pantang menyerah** — Meski digempur dua kali agresi, rakyat dan TNI tidak berhenti berjuang.

- ✓ **Strategi ganda** — Kombinasi perjuangan fisik dan diplomasi terbukti lebih efektif daripada salah satunya saja.
- ✓ **Persatuan nasional** — Berbagai suku, agama, dan daerah bersatu demi satu tujuan: mempertahankan kemerdekaan.